

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam suatu penelitian metode merupakan salah satu unsur yang paling penting karena metode penelitian sebagai penentu akurat atau tidaknya sebuah data penelitian dan berpengaruh pula terhadap hasil dari penelitian yang sudah dilakukan.³²

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif digunakan karena data yang dikumpulkan bukan berupa angka, melainkan data dari naskah wawancara dan observasi. Pendekatan kualitatif merupakan salah satu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa tulisan dan perilaku orang-orang yang diamati.³³

Jenis penelitian yang diunakan pada penelitian ini ialah penelitian studi kasus tunggal, Dikatakan studi kasus tunggal karena untuk mempeoleh data deskriptif yang lebih mendalam dan rinci terkait pada satu objek/satu kasus penelitian. Kasus yang diteliti pada penelitian ini yaitu tentang implementasi program *Ta'limul Ulūm Al-Islāmiyyah* dalam meningkatkan kualitas spiritual santri di Ma'had Al-Jami'ah Darul Hikmah Darul Hikma IAIN Kediri.

B. Kehadiran Peneliti

³² Moeloeng Lexy J, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Revisi (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2018), 58.

³³ Pupu Saeful Rahmat, "Penelitian Kualitatif," *Equilibrium* 5 No. 9 (Januari 2009): 2.

Pada penelitian ini, kehadiran peneliti sangat diperlukan karena peneliti yang berperan langsung dalam pengamatan dan wawancara. Peneliti akan terjun langsung dalam lapangan dengan tujuan untuk menggali informasi secara mendalam dan fakta yang ada dalam lapangan, maka dari itu peneliti pada penelitian ini peneliti langsung menggali data terkait implementasi program *Ta'limul Ulūm Al-Islāmiyyah* dalam meningkatkan kualitas spiritual santri di Ma'had Al-Jami'ah Darul Hikmah IAIN Kediri.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat yang dipilih oleh seorang peneliti dalam melakukan penelitian. Lokasi pada penelitian ini adalah Di Ma'had Al-Jami'ah Darul Hikmah IAIN Kediri Jl. Sunan Ampel No 7, Ngronggo, Kec. Kota, Kota Kediri, Jawa Timur 64127.

D. Sumber Data

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang didapatkan secara langsung dari tangan peneliti.³⁴ Sumber data primer dalam penelitian ini dilakukan melalui observasi langsung untuk mengamati program *Ta'limul Ulūm Al-Islāmiyyah* dan wawancara langsung kepada informan. Adapun informan pada penelitian ini yaitu Mudhir Ma'had Al-Jami'ah Darul Hikmah IAIN Kediri, *Musyrifah* dan Santri.

2. Data Sekunder

³⁴ Siti Fadjarajani, *Metodologi Penelitian Pendekatan Multidisipliner* (Gorontalo: Ideas Publishing, 2020), 4.

Data sekunder ialah data yang tersedia. Biasanya data ini berbentuk catatan atau dokumentasi.³⁵ Data sekunder dalam penelitian ini berupa dokumen atau data instansi yang peneliti gunakan dalam penelitian, yakni berupa profil Ma'had Al-Jami'ah Darul Hikmah IAIN Kediri, data *Muallim*, *Musyrifah* dan keadaan sarana prasarana dan jadwal pelaksanaan program dan dokumen pendukung lainnya. Selain itu peneliti juga mengambil beberapa literatur dan kajian terdahulu yang berkaitan dengan program *Ta'limul Ulūm Al-Islāmiyyah*. Peneliti menggunakan data sekunder ini sebagai bahan referensi dan juga pembanding dalam menganalisis data yang telah dikumpulkan.

E. Prosedur Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data sangat penting dalam penelitian kualitatif karena teknik pengumpulan data bukan hanya memaparkan data, serta memperoleh data yang diperlukan akan tetapi juga untuk memperoleh makna dari data yang terdapat pada permasalahan penelitian. Pada penelitian ini, teknik pengumpulan data ialah:

1. Observasi

Observasi dalam penelitian ini digunakan untuk mempelajari dan lebih memahami mengenai tingkah laku kedisiplinan secara langsung. Sehingga akan membawa peneliti mengetahui data yang kaya karena peneliti juga ikut merasakan suasana situasi sosial yang diteliti.³⁶ Pada

³⁵ Ibid, 4.

³⁶ Fenti Hikmawati, *Metodologi Penelitian* (Depok: Rajawali Press, 2017), 81–82.

teknik pengumpulan data ini bertujuan untuk mengetahui tentang bagaimana implementasi program *Ta'limul Ulūm Al-Islāmiyyah* di Ma'had Al-Jami'ah Darul Hikmah IAIN Kediri.

2. Wawancara

Wawancara pada penelitian ini dilakukan agar dapat mengetahui fenomena secara baik karena peneliti melakukan interaksi langsung dengan subjek penelitian. Wawancara merupakan bentuk komunikasi antara dua orang yang melibatkan seseorang satu dengan seseorang yang lainnya untuk memperoleh informasi dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan berdasarkan tujuan tertentu.³⁷ Melalui teknik pengumpulan data ini bertujuan untuk mengetahui secara mendalam tentang program *Ta'limul Ulūm Al-Islāmiyyah* di Ma'had Al-Jami'ah Darul Hikmah IAIN Kediri.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data-data variabel berupa catatan, buku-buku, foto, video, karya dan sebagainya.³⁸ Dokumentasi pada penelitian ini dilakukan untuk memperoleh data-data langsung dari tempat penelitian. Seperti data santri, peraturan-peraturan di Ma'had Al-Jami'ah Darul Hikmah ataupun data yang relevan dengan penelitian. Adapun teknik pengumpulan data ini membantu untuk mengetahui tentang beberapa kitab secara rinci yang ada pada program *Ta'limul*

³⁷ Muh Fitrah Luthfiyah, *Metodologi Penelitian; Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus* (Sukabuni: CV Jejak, 2017), 72.

³⁸ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2014), 308.

Ulūm Al-Islāmiyyah di Ma'had Al-Jami'ah Darul Hikmah IAIN Kediri.

Teknik ini juga sebagai pendukung penelitian dalam menyusun laporan penelitian. Yang mana hal tersebut bisa diperoleh dari kondisi objek penelitian di lapangan, catatan publikasi, dan foto lapangan.

F. Analisis data

Analisis data pada penelitian ini peneliti menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif dengan model Miles dan Huberman.³⁹

1. *Data Collection*, yaitu mengumpulkan data dilapangan melalui wawancara, observasi atau dokumentasi.
2. *Data Reduction*, berarti merangkum, memilih hal-hal pokok yang telah diperoleh untuk melanjutkan pengumpulan data selanjutnya.
3. *Display Data* atau menyajikan data yaitu penyajian data yang dilakukan dengan bentuk uraian singkat, bagan, atau tabel untuk membantu pemahaman lebih baik.
4. Kesimpulan/Verifikasi yakni menjawab pertanyaan pada fokus penelitian dari rumusan masalah untuk mncapai pemahaman mendalam melalui analisis data dan memverifikasikan keakuratan data yang telah dikumpulkan.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Pada penelitian ini peneliti menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi merupakan pengecekan keabsahan data melalui beberapa sumber,

³⁹ Matew B. Huberman Miles A. Michale Tjetje Rohendi Rohidi Mulyano, *Analisis Data Kualitatif* (Jakarta: Universitas Indonesia (UI-Press), 1999), 20.

teknik dan waktu. Dalam triangulasi sumber, pengecekan data dilakukan dengan berbagai sumber yang ada dan berkesinambungan dengan kajian penelitian. Triangulasi teknik atau cara merupakan pengecekan keabsahan data melalui cara/metode yang berbeda kepada setiap sumber sedangkan triangulasi waktu merupakan pengecekan keabsahan data dengan waktu atau hari yang berbeda.⁴⁰

Pada penelitian ini pengecekan keabsahan data menggunakan ketiga teknik triangulasi tersebut, yaitu triangulasi sumber, teknik dan waktu yang bertujuan agar data yang diperoleh valid dan menghasilkan data yang lebih akurat. Data terfokus pada implementasi Program *Ta'limul Ulūm Al-Islāmiyyah* dalam Meningkatkan Kualitas Spiritual Santri Ma'had Al-Jami'ah Darul Hikmah IAIN Kediri.

⁴⁰ Ibid, 368.